

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, kebutuhan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan.

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.¹

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi ini telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya.

Perkembangan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah masuk ke era baru tetapi belum diimbangi dengan peningkatan Sumber Daya Manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan.

¹Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.1.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah berusaha untuk melakukan perubahan yang mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah. Pertama, meningkatkan ketentuan wajib belajar dari 6 ke 9 tahun. Kedua, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri, dengan teknologi informasi atau memiliki keterkaitan dan kesesuaian. Ketiga, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih banyak menyiapkan tenaga terampil sehingga lulusannya tidak memandang perguruan tinggi sebagai satu-satunya alternatif pilihan masa depan.²

Salah satu faktor dalam menciptakan lingkungan belajar dan kondusif dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini dapat di ciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan media.

Komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas, yaitu tersediannya teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Lingkungan internal maupun eksternal selalu berkembang dan

²Ety Rochaety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.vii.

bersifat dinamis sehingga menimbulkan kesempatan atau hambatan pertumbuhan bagi lembaga pendidikan. Penyebabnya adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen. Manajemen pendidikan mempunyai tugas membuat keputusan, tetapi tugas ini merupakan aspek krisis yang menuntut kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sebagai elemen yang relevan ke dalam situasi lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dalam menjalankan tugasnya pihak manajemen akan dihadapkan pada terbatasnya waktu, resiko yang mungkin mengancam stabilitas lembaga pendidikan dan keputusan yang diambil harus dikomunikasikan pada pihak pelaksana (petugas operasional), seperti pendidik dan tenaga pendidik. Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak manajemen pendidikan memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pada umumnya, apabila seseorang membicarakan sistem informasi manajemen, yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemanfaatan di sini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Kini kalau seseorang mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasa juga mereka membayangkan suatu sistem komputer. Inti pengertian sistem informasi manajemen konvensional tentu saja terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi di antara manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan

keputusan, dan lain sebagainya.³

Dalam pengajaran, perumusan tujuan adalah yang utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, proses pengajaran harus direncanakan. Ketercapaian tujuan dapat dicek atau dikontrol sejauh mana tujuan itu telah tercapai.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, audio dan video tape. Fasilitas perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.⁴

Untuk menjamin agar informasi dapat mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses

³ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta: Andi, 2005), h.89.

⁴ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.57.

pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Penerapan sistem informasi ditujukan untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor dan konseling, juga merupakan interaktif antara sekolah dan orang tua atau wali murid.

SMA Negeri 1 Jawilan sebagai lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan diterapkan sistem informasi manajemen yaitu untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah, Karena dilihat dari kondisi peneyediaan bahan ajar atau buku pelajaran sangatlah kurang, maka pendidik di SMA Negeri 1 Jawilan memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk mendapat bahan ajar dengan cara mendownload di internet guna memperlancar proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan observasi awal di SMAN 1 Jawilan pada bulan Juni 2023. Dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa adanya sistem informasi manajemen ini dapat mempermudah guru untuk melakukan suatu pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kelas. Bahwasannya di lembaga ini guru memperbolehkan peserta didik membawa HP ataupun laptop disaat pembelajran berlangsung, tapi dengan aturan ini tidak semua guru memperbolehkan siswa bisa membawa HP ataupun laptop. Guru memperbolehkan peserta didik mebahwah alat teknologi seperti HP atau laptop dengan perizinan dari

guru pendidik, tujuan siswa dapat mengakses suatu pembelajaran atau teori yang tidak dipahammi dan kreatif dalam menggunakan media sosmed, disitu siswa atau peserta didik akan mengerti betapa pentingnya teknologi atau media sosmed di kalangan pelajar tersebut.

Dalam aturan ini peserta didik diharapkan untuk lebih serius dalam belajar, karena belajar adalah kunci dari suatu keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu keadaan dimana suatu itu berada dalam keadaan disiplin, teratur, serta tidak ada suatu alesan dalam belajar mengajar saat berlangsung.

Dalam ayat al-quran telah dijelaskan pada surah bahwasanya manusia melakukan kegiatan mereka menurut apa yang dikehendakinya. Adapun hubungan antara ayat pengembangan diri adalah Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk terus melakukan kegiatan yang mereka inginkan, terlebih kegiatan yang mendukung untuk memperkaya keilmuan manusia. Oleh karena itu Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surah an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :”(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan memelihara kamu dengan hikma (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya tuhan memelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”.⁵

Dalam program sistem informasi manajemen pendidikan di lembaga tersebut bertujuan agar pendidik lebih mudah dalam mengerjakan suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya program sistem informasi manajemen ini seorang pendidik dapat meningkatkan serta mengetahui kualitas, minat bakat peserta didik dalam proses pembelajaran pembelajaran sedang berlangsung.

Perkembangan teknologi saat ini membuat sistem informasi manajemen lebih dititikberatkan kepada penyajian data informasi kepada pengguna, melalui media informasi berbasis web atau media lain, yang sebelumnya data informasi hanya untuk keperluan internal saja. Namun begitu, data informasi yang diberikan sekolah masih dapat diterima, dengan cara meminta izin akses kepada operator, yang berlaku untuk seluruh stakeholder sekolah, dalam hal ini upaya sekolah juga ialah menerapkan sebuah media yang dapat mendukung proses penyebaran akses informasi untuk pengguna.

Penulis telah melakukan riset dengan membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian tersebut berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jawilan”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jawilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Mustofa, Al-Qur'an dan Terjemah (jakarta: OASIS TERRACE RESIDENT)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jawilan ada dua sistem informasi yakni dapodik dan e-rapor dan medianya telegram. Dalam penerapannya kedua sistem informasi yakni dapodik dan e-rapor mengalami kendala dalam penyebaran informasinya, oleh sebab itu didukung media telegram untuk penyebaran pengumuman maupun keperluan data kepada siswa, karena adanya kendala akses yang tidak dapat dihindarkan sebab sistem tersebut merupakan milik pemerintah dan harus menjaga kerahasiaan data didalamnya, tetapi untuk e-rapor masih sekolah rencanakan mengenai aksesnya secara luas kepada siswa untuk melihat nilainya sendiri. Penerapan media telegram oleh sekolah sebagai upaya untuk penyebaran akses informasi kepada pengguna. Tetapi tetap saja perlu sekolah tingkatkan kembali terutama meningkatkan inovasi sistem informasi manajemen dalam penyajian informasi yang dapat digunakan oleh stakeholder sekolah tanpa adanya batas waktu. Dari penjelasan tersebut peneliti melihatnya daripada proses pengelolaan dan komponen sistem informasi manajemen sekolah menengah atas.

Terdapat persamaan yang dijumpai dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini. Keduanya sama-sama membahas terkait implemementasi sistem informasi di sebuah sekolah jenjang menengah atas dengan metode penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Namun hal yang membedakan kedua penelitian ini adalah di bagian variabel. Penelitian terdahulu hanya meneliti sistem informasi manajemen sekolah, namun penelitian ini ingin meneliti lebih spesifik mengenai manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan.

Dari pemaparan di atas, diketahui betapa pentingnya sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Kelancaran Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Jawilan Yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Jawilan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan. yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan.

C. Pembatas Masalah

Dalam hal ini mengurai bagaimana sistem informasi manajemen diterapkan di sekolah. Untuk membantu manajer dalam memberi dan mendapatkan informasi serta membantu dalam pengambilan suatu keputusan dan mengurai bagaimana aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas belajar menyangkut peranan pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komukatif antara pendidik dan peserta didik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 1 Jawilan?

2. Bagaimana Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi manajaaemen dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan?
4. Faktor-faktor apa yang menghambat dan mendukung tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Jawilan.
- b. Untuk mengetahui proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Jawilan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan penulis akan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai implementasi sistem informasi manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai implementasi sistem informasi manajemen Pendidikan dalam

proses pembelajaran. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perpustakaan dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik berupa, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta mendorong peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal khususnya dalam bidang teknologi yang semakin berkembang.

c. Pendidik dan pegawai

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidik dan pegawai dalam meningkatkan kinerja pendidik dan pegawai, sehingga dapat berkembang secara profesional dalam meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan penulis, membentuk kreatifitas penulis, memahami hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang sistematisnya penulis jabarkan sebagai berikut :

Bab Kesatu Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatas Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,

Sistematika Penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori yang meliputi Pengertian Sistem Informasi Manajemen, Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Fungsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Perencanaan Program Sistem Informasi Manajemen, Pelaksanaan Program sistem Informasi Manajemen, Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen, Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Bidang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Keamanan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Pengukuran-Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen, Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Faktor Penentu Rancangan Sistem Informasi Manajemen, Metode Masukan Data Keadaan Sistem, Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Bentuk Data yang diolah Sistem Informasi Manajemen, Informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Komponen Komponen Sistem Informasi Manajemen, Pengertian Proses Pembelajaran, Meningkatkan Proses Pembelajaran, Model Pembelajaran

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi Lokasi Penelitian, Instrumen Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data.

Bab Keempat Hasil penelitian yang meliputi Deskripsi umum, Pembahasan.

Bab Kelima Penutup yang meliputi Kesimpulan Dan Saran.